ARTIKEL

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Oleh:

BUNGA ARISTIA DIANA ESTIKA

13.1.02.01.0140

Dibimbing oleh :

1. **Faisol, S.Pd., M.M.**
2. **Erna Puspita, S.E., M.Ak.**

AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: BUNGA ARISTIA DIANA ESTIKA
NPM	: 13.1.02.01.0140
Telepon/HP	: 081335183120
Alamat Surat/E-mail	: chobunga101@gmail.com
Judul Artikel	:" PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015"
Fakultas-Program Studi	: Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri, 25 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Erna Puspita, S.E., M.Ak. NIDN. 0711128803	Bunga Aristia Diana Estika 13.1.02.01.0141

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE*TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Bunga Aristia Diana Estika
13.1.02.01.0140
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Chobunga101@gmail.com
Faisol, S.Pd., M.M.; Erna Puspita, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

BUNGA ARISTIA DIANA ESTIKA : Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap *Devidend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2017.

Pengumuman pembagian dividen oleh suatu perusahaan merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan karena hal ini dianggap perusahaan mampu memenuhi harapan para pemegang saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah rasio-rasio keuangan yang meliputi *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* mempengaruhi kebijakan dividen yang diproksikan oleh *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) ROA dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan NPM dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. (2) NPM, ROA, DER dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan tedhadap DPR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, ReturnOn Asset, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio*

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikan efek jangka panjang seperti saham dan obligasi di dalam aktivitasnya di pasar modal. Investor mempunyai tujuan utama dalam menginvestasikan dana ke dalam suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan *return* atau pengembalian dari investasinya baik berupa pendapatan dividen maupun *capital gain* yaitu selisih harga beli saham terhadap harga jualnya.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan oleh *Devidend Payout Ratio* (Rasio Pembayaran Dividen). *Devidend Payout Ratio* merupakan rasio yang lebih sering digunakan para pemegang saham untuk mengetahui *return* dari investasi yang berupa dividen kas. Oleh karena itu jika rasio ini menunjukkan penurunan dan cenderung fluktuatif maka akan menyebabkan alokasi dividen kas yang akan dibagikan kepada pemegang saham semakin kecil dan jumlah laba ditahan semakin besar, jika kondisi seperti ini terus terjadi maka akan menimbulkan masalah seperti menurunnya kepercayaan pemegang saham terhadap performa perusahaan yang dinilai sudah tidak mampu lagi memenuhi harapan dalam memberikan *return* yang diinginkan, sehingga hal ini akan memungkinkan para pemegang saham untuk menjual saham-sahamnya dan beralih berinvestasi ke perusahaan lain.

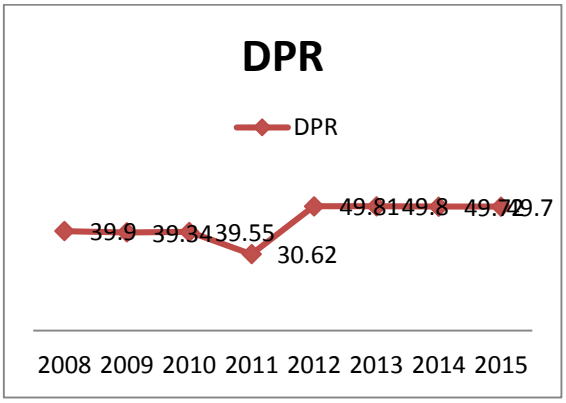

Sukarmanto, Helliana, Lukman (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Return On* Asset dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio.*

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Wirawati, dan Yasa. (2016), menunjukan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif pada *Dividend Payout Ratio* hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *Net Profit Margin*

maka pada umumnya akan terjadi pula peningkatan pada nilai *Dividend Payout Ratio.* Sedangkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif pada *Dividend Payout Ratio.*

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Stefan (2013) menunjukan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE),* dan *Earning Per Share (EPS)* secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Hal ini berarti bahwa secara bersama sama keempat variabel tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel kebijakan deviden.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang diproksi oleh *Devidend Payout Ratio* yaitu rasio *Net Profit Margin, Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul : **"Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share,* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015"**

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*

b. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah yaitu *Net Profit Margin* (X_1), *Return On Asset* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), *Earning Per Share* (X_4)

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

b. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto.*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dapat diperoleh dengan cara browsing pada alamat website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung selama 5 bulan, mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 yang berjumlah 143 perusahaan.

2. Sampel

Pada penelitian ini menggunakan 17 sampel perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, maka jumlah anggota sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah 17 x 3 = 51 anggota sampel. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dianalisis bahwa ukuran anggota sampel terpenuhi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar Grafik 1 berikut.

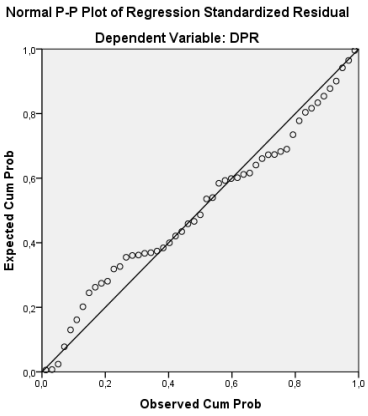

Gambar 1

Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*

Sumber: Output SPSS

Untuk analisis grafik, berdasarkan Gambar 1 di atas

Tabel 1
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,63543168
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,087
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber: Output SPSS versi 23

dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar asumsi normalitas, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan pengujian normalitas dengan menggunakan analisis statistik dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini.

Uji Normalitas dengan menggunakan kolmogorov-smirnov (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,200. Angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
NPM	,483	2,072
ROA	,590	1,694
DER	,710	1,408
EPS	,800	1,251

a. Dependent Variable: DPR

independen tidak terjadi korelasi. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini:

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki *tolerance* sebesar 0,483 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,072 yang lebih kecil dari 10, *Earning per Share* memiliki *tolerance* sebesar 0,800 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,251 yang lebih kecil dari 10, *Return On Asset* memiliki *tolerance* sebesar 0,590 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,694 yang lebih kecil dari 10, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,710 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,408 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah pada uji multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autukorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi.

Tabel 3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	24,64164	1,789

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Model Summary[b]

Berdasarkan tabel 3 di atas nilai d = 1,789 lebih besar dari nilai d_U = 1,7366 dan kurang dari 4 – 1,7366 (4 - d_U) = 2,2634 atau 1,7366 < 2,020 < 2,2634. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji

apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah dapat terjadi homokedastisitas atau atau

tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* ditunjukan pada gambar 2 di bawah ini:

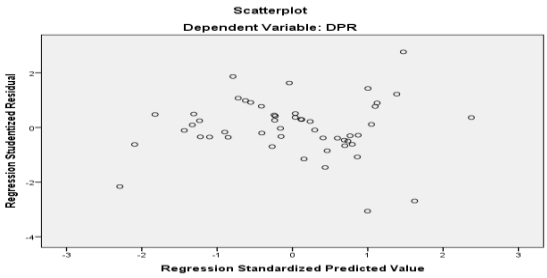

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa hasil grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumber Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ni tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	39,110	10,785	
NPM	,148	,782	,029
ROA	1,295	,339	,530
DER	-18,809	5,858	-,406
EPS	-,001	,002	-,033

a. Dependent Variable: DPR
Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu NPM (X_1), ROA (X_2), DER (X_3) dan EPS (X_4) terhadap variabel terikat Perubahan laba adalah sebagai berikut:

1) Konstanta = 39,110

Jika variabel *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equty*

Ratio dan *Earning Per Share* = 0, maka *Dividend Payout Ratio* akan menjadi 39,110.

2) Koefisoen X_1 = 0,148

Setiap penambahan *Net Profit Margin* 1 satuan dengan asumsi *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan nilai *Dividen Payout Ratio* sebesar 0,148. Namun sebaliknya, jika *Net Profit Margin* turun 1 satuan dengan asumsi *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan nilai *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,148.

3) Koefisien X_2= 1,295

Setiap penambahan *Return On Asset* 1 satuan dengan asumsi *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share*tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan nilai *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,295. Namun sebaliknya, jika *Return On Asset* turun 1 satuan dengan asumsi *Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* tetap dan tidak berubah, maka akan menrunkan nilai *Dividend Payout Ratio* sebesaf 1,295.

4) Koefisien X_3 = -18,809

Setiap penambahan *Debt to Equity Ratio* 1 satuan dengan asumsi *Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Earning Per Share*tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan nilai *Dividend Payout Ratio* sebesar 18,809. Namun sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Net Profit Margin, Return On Asset,* dan *Earning Per Share* maka akan menaikan *Dividend Payout Ratio* sebesar 18,809.

5) Koefisien X_4 = -0,001

Setiap penambahan *Earning Per Share* 1 satuan kopdengan asumsi *Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah maka akan menurunkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,001. Namun sebaliknya jika *Earning Per Share* turun 1 satuan dengan asumsi *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,001.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai *Adjusted* R^2.

Tabel 5
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691[a]	,477	,431	24,64164

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, NPM

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4 diperoleh nilai R^2 atau R *square* sebesar 0,431. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earninv Per Share* secara bersama sama mempengaruhi *Duvidend Payout Ratio* sebesar 43,1%. Dari prosentase tersebut variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* adalah *Return On Asset*dan sisanya 56,9% dipengaruhi olleh faktor lain yang tidak disajikan dalam penelitian ini

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdaberdasarkan hasil uji t, secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients[a]Coefficients[a]

Model	T	Sig.
(Constant)	3,626	,001
NPM	,190	,850
ROA	3,821	,000
DER	-3,211	,002
EPS	-,274	,785

a. Dependent Variable: DPR

0,850; *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000; *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002; dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,785.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25457,090	4	6364,273	10,481	,000[b]
Residual	27931,682	46	607,210		
Total	53388,772	50			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROA, NPM

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan pada tabel 7 diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa NPM, ROA, DER, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian secara parsial yang pertama menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-205.
2. Hasil pengujian secara parsial yang kedua menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015
3. Hasil pengujian secara parsial yang ketiga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
4. Hasil pengujian secara parsial yang keempat menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.
5. Berdasarkan penelitian secara simultan

menunjukkan *Net Profit Margin, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.

DAFTAR PUSTAKA

Ano Rurniawan Rizky, 2015. Mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Divisend Payout Ratio* pada Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Fakuktas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi (online)

Andriyani, Maria. 2008. *Analisis pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Invesment Opportunity Set (IOS) dan profitabilitas terhadap kebijakan Dividen.* Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting.* Edisi 8. Yogyakarta : BPFE

Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro.* PPM. Jakarta

Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Fahmi, Irham 2014. *Manajemen Keuangan dan Pasar Modal.* Jakarta : Mitra wacana media

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis.* Bogor : Ghalia Indonesia

Hanafi, Mamduh. 2011. *Manajemen Keuangan.* Cetakan Keempat. Yogyakarta : BPFE. Universitas Gajah Mada Yogyakarta

Handayani, Reny (2014) pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi.Universitas Maritin Raja Ali Haji Tanjungpinang. Kepulauan Riau (online) tersedia di : http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2016/08/RENY-HANDAYANI.pdf diunduh pada : 13 juni 2017

Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Akuntansi.* Jakarta : Kencana.

Koestiyanti, Eko. 2013. Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*(online) tersedia di :

Lanawati. 2015. Mengenai Pengaruh *Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Growth* terhadap *Divided Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Universitas Pancasila. Jakarta (online)

Martono dan Harjito, Agus, 2010. Manajemen Keuangan (edisi 3). Yogyakarta: Ekonisia

Matiin Nuuridha. 2014. Mengenai Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Tambang yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Politeknik Negri Balikpapan (online)

Primawestri, Laksmi , 2010. Analisis faktor fakror yang mempengaruhi *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia. Univetsitas Diponegoro Semarang. (online) tersedia : https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.undip.ac.id/29434/1/JURNAL.pdf&ved=0ahUKEwjxjPO3k7zTAhWHMI8KHXkDDRwQFggeMAA&usg=AFQjCNEUr7C7cXAvoRL6mbWoyowxEi_7f . Diunduh pada 8 Oktober 2016.

Rahayuningtyas, Septi; Suhada; dan Ragil Siti, 2012. Rasio-Rasio Keuangan terhadap *Devidend Payout Ratio* pada perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya, (online) tersedia : https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://download.portalgaruda.org/article.php%3Farticle%3D189789%26val%3D6468%26title%3DPENGARUH%2520RASIO-RASIO%2520KEUANGAN%2520TERHADAP%2520DIVIDEND%2520PAYOUT%2520RATIO%2520(DPR)%2520(Studi%2520Pada%2520Perusahaan%2520Yang%2520Listing%2520Di%2520BEI%2520Tahun%25202009%2520%25C3%25A2%25E2%2582%25AC%25E2%2580%259C%25202011)&ved=0ahUKEwiAzYnrkrzTAhXLuY8KHbGRDRsQFggdMAA&usg=AFQjCNFG8idxWTTyQajnus9GIAIusd5MIg

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta : UGM

Sartono, R Agus, 2008. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: BPFE